

Peran Profitabilitas dalam Pergerakan Harga Saham Transportasi di BEI

Muhammad Arif Irsyaad Kurniawan¹, Rolia Adelia², Regi Regita Sari³, Savira Azahra Ridwan⁴, Gusganda Suria Manda⁵

¹Universitas Singaperbangsa Karawang

²Universitas Singaperbangsa Karawang

³Universitas Singaperbangsa Karawang

⁴Universitas Singaperbangsa Karawang

⁵Universitas Singaperbangsa Karawang

E-mail: 2210631020039@student.unsika.ac.id¹, 2210631020060@student.unsika.ac.id²,
2210631020054@student.unsika.ac.id³, 2210631020065@student.unsika.ac.id⁴,
gusganda.suriamanda@fe.unsika.ac.id⁵

Article History:

Received: 28 November 2025

Revised: 02 Januari 2026

Accepted: 23 Januari 2026

Keywords:

rasio profitabilitas, harga saham, sektor transportasi, Bursa Efek Indonesia.

Abstract: Pasar modal berfungsi sebagai komponen strategis dalam sistem perekonomian dengan menyediakan sarana intermediasi antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan pembiayaan untuk kegiatan produktif. Sektor transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peranan penting dalam mendukung aktivitas ekonomi nasional. Dalam beberapa tahun terakhir, kinerja indeks sektor transportasi (IDXTRANS) menunjukkan peningkatan sebesar 141,2 poin atau 7,83% (BEI, 2023), meskipun sektor ini masih dihadapkan pada volatilitas akibat perubahan kondisi ekonomi makro. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau sejauh mana rasio profitabilitas berperan dalam menjelaskan fluktuasi harga saham perusahaan transportasi di BEI. Pendekatan yang digunakan adalah tinjauan literatur terhadap berbagai hasil penelitian sebelumnya mengenai hubungan antara rasio profitabilitas dan pergerakan harga saham. Hasil kajian menunjukkan bahwa mayoritas penelitian terdahulu menemukan pengaruh positif antara rasio profitabilitas dan harga saham, meskipun sebagian studi lainnya memberikan hasil yang tidak signifikan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa profitabilitas merupakan indikator fundamental yang penting dalam analisis investasi pada sektor transportasi.

PENDAHULUAN

Pasar modal memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia, berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan mereka yang memiliki kelebihan dana dengan pelaku usaha yang

membutuhkan modal untuk mengembangkan bisnisnya. Pergerakan pasar ini sering kali dianggap sebagai cerminan dari kondisi ekonomi secara keseluruhan, termasuk kepercayaan investor dan performa berbagai sektor industri yang menjadi motor utama pertumbuhan bangsa. Salah satu sektor yang tak kalah penting dalam mendukung aktivitas ekonomi adalah transportasi dan logistik. Mereka adalah tulang punggung yang memastikan distribusi barang berjalan lancar, mendukung perdagangan, dan memfasilitasi mobilitas masyarakat di seluruh pelosok Indonesia. Tanpa mereka, ekonomi kita tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan perkembangan yang cukup menarik. Setelah menghadapi tekanan hebat selama pandemi COVID-19—yang menyebabkan penurunan permintaan dan pembatasan mobilitas—industri ini mulai menunjukkan tanda-tanda bangkit kembali sejak tahun 2022. Kita bisa melihatnya dari meningkatnya aktivitas logistik, pesawat terbang yang semakin ramai, dan pertumbuhan pesat dalam layanan transportasi digital. Berdasarkan data dari BEI, indeks saham sektor ini, IDXTRANS, tampil cukup cerah dengan kenaikan sebesar 141,2 poin atau sekitar 7,83%, menembus angka 1.803 poin. (BEI, 2023). Namun, perjalanan tidak selalu mulus. Tahun 2024, sektor ini kembali berhadapan dengan tantangan yang membuat pasar bergoyang, seperti harga bahan bakar yang melonjak, nilai tukar rupiah yang melemah, dan kebijakan tarif transportasi umum yang berubah-ubah. Kondisi ini mengingatkan kita bahwa harga saham perusahaan transportasi di Indonesia sangat rentan terhadap fluktuasi ekonomi makro maupun situasi internal perusahaan.

Salah satu indikator fundamental yang diyakini memiliki pengaruh terhadap pergerakan harga saham adalah tingkat profitabilitas perusahaan. Rasio-rasio seperti *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* sering dimanfaatkan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari aset dan modal yang dimiliki. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya dan prospek pertumbuhan yang baik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor serta mendorong apresiasi harga saham. Sebaliknya, penurunan profitabilitas dapat menjadi sinyal negatif bagi pasar, yang berpotensi menurunkan nilai saham perusahaan.

Meskipun demikian, hasil-hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hubungan antara rasio profitabilitas dan harga saham tidak selalu konsisten. Beberapa studi mengungkapkan adanya korelasi positif yang cukup signifikan; misalnya, penelitian oleh Safitri dan Ardini (2022) menunjukkan bahwa *Return on Assets (ROA)* berpengaruh nyata terhadap tingkat pengembalian saham. Namun, di sisi lain, ada juga penelitian yang menemukan sebaliknya, di mana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham tampak lemah bahkan tidak signifikan sama sekali. Temuan ini sejalan dengan apa yang disampaikan Arvin et al. (2025), bahwa tingkat profitabilitas tidak selalu mencerminkan respons positif dari pasar. Sebab, sebenarnya, pergerakan harga saham seringkali dipicu oleh faktor eksternal dan persepsi investor terhadap kondisi perusahaan yang sedang berkembang.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menegaskan pentingnya dilakukan kajian literatur yang lebih komprehensif untuk memperdalam pemahaman mengenai sejauh mana rasio profitabilitas mampu menjelaskan pergerakan harga saham, terutama pada sektor transportasi yang memiliki karakteristik bisnis unik dan tingkat sensitivitas tinggi terhadap perubahan kondisi ekonomi makro.

Dengan tujuan untuk memahami lebih jauh, penelitian ini mencoba meninjau kembali peran rasio profitabilitas dalam menjelaskan fluktuasi harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Melalui pendekatan yang lebih santai dan penuh rasa ingin

tahu, diharapkan studi ini bisa membuka wawasan baru tentang bagaimana profitabilitas mempengaruhi dinamika harga saham. Hasilnya diharapkan tidak hanya memberi manfaat secara teori, tetapi juga membantu para investor, analis keuangan, dan manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas dan tepat sasaran, sehingga langkah mereka menjadi lebih terarah dan penuh keyakinan.

LANDASAN TEORI (Times New Roman, size 12) (Jika Ada)

Harga Saham

Harga saham dipengaruhi oleh bagaimana investor berperilaku saat membeli dan menjual di pasar modal. Fluktuasi harga ini sering dipicu oleh berbagai faktor, mulai dari kinerja perusahaan itu sendiri hingga prospek pertumbuhan di masa depan. Misalnya, jika sebuah perusahaan menunjukkan laba yang konsisten dan memiliki rencana ekspansi yang menjanjikan, hal itu bisa membuat harga sahamnya melonjak. Di samping itu, kondisi ekonomi secara umum, kebijakan pemerintah, tingkat suku bunga, dan suasana hati pasar turut berperan dalam menentukan nilai saham. Di dunia investasi, harga ini lebih dari sekadar angka; ia mencerminkan kepercayaan investor terhadap masa depan perusahaan dan risiko yang mereka lihat. Bahkan kabar tentang kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau tantangan yang dihadapi dapat langsung mempengaruhi harga, karena informasi tersebut dianggap vital dalam menilai seberapa besar potensi keuntungan di balik saham itu. Jadi, di pasar yang penuh dinamika ini, harga saham benar-benar mencerminkan perasaan dan harapan para pelaku pasar terhadap perusahaan yang mereka percaya.

Menurut Darmadji & Fakhrudin (2021:102), harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa naik atau turun dalam waktu yang sangat singkat. Perubahan harga saham bisa terjadi dalam beberapa menit, bahkan dalam beberapa detik.

Pasar Modal dan Efisiensi Pasar

Pasar modal adalah tempat perusahaan yang membutuhkan dana untuk beroperasi bertemu dengan investor yang memiliki kelebihan dana. Teori Pasar Efisien menyatakan bahwa harga saham akan mencerminkan semua informasi yang tersedia. Dalam pasar yang cukup efisien, harga saham akan bereaksi terhadap semua informasi yang tersedia untuk publik, seperti laporan keuangan dan rasio laba. Ketika ada pengumuman mengenai kenaikan laba atau laba, pasar akan segera merespons dengan mengubah harga saham. Dengan rasio laba yang cukup berpengaruh, perubahan harga saham di Bursa Efek Indonesia pun menjadi semakin dinamis. Pasar modal sendiri adalah tempat di mana orang-orang dengan modal berkumpul—baik investor maupun penjual instrumen keuangan—untuk melakukan transaksi. Menurut Manik (2024), pasar modal merupakan sebuah lembaga di dalam dunia keuangan yang memfasilitasi jual beli efek dan surat berharga lainnya (Yuliani et al., 2020). Dari penjelasan ini, bisa kita simpulkan bahwa pasar modal berfungsi sebagai jembatan yang memungkinkan individu atau perusahaan yang memiliki aset untuk memperluas kepemilikannya. Mereka bisa menjual saham, obligasi, atau efek lain kepada masyarakat atau investor yang tertarik, dalam rentang waktu tertentu yang sudah disepakati bersama. Dengan begitu, pasar modal bukan hanya sekadar tempat transaksi, melainkan juga wahana yang memudahkan semua pihak mengelola dan mengembangkan aset keuangan mereka.

Analysis Fundamental

Menurut Wefi (2020: 58), analisis fundamental merupakan pendekatan yang digunakan untuk menilai harga saham sebuah perusahaan dengan memperhatikan berbagai aspek penting dari perusahaan tersebut. Misalnya, informasi tentang tingkat dividen, laba yang diperoleh, kondisi operasional, serta potensi pertumbuhan di masa mendatang. Dengan memahami data-data ini, kita

bisa mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang nilai sebenarnya dari saham tersebut, bukan sekadar angka di laporan keuangan. Pendekatan ini membantu investor untuk membuat keputusan yang lebih bijaksana dan tidak terburu-buru. Nilai intrinsik ini mencerminkan berapa sebenarnya harga yang seharusnya dibayar perusahaan berdasarkan kondisi nyata yang ada. Kalau harga tersebut ternyata lebih tinggi dari nilai pasar saat ini, maka saham itu bisa dibilang relatif murah dan menarik perhatian para investor. Mereka mungkin melihat peluang untuk membeli dengan harapan harga akan naik di masa depan. Dalam analisis ini, profitabilitas memegang peranan penting karena menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengubah aset yang dimilikinya menjadi keuntungan. Jadi, tidak mengherankan jika aspek ini sering dijadikan salah satu indikator utama untuk memprediksi pergerakan harga saham.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan modal serta sumber daya yang dimilikinya. Rasio ini berperan penting dalam menilai sejauh mana nilai suatu perusahaan dapat dipertahankan dan dikembangkan. Profitabilitas juga menjadi faktor utama yang membantu perusahaan untuk tetap eksis dan berdaya saing dalam lingkungan bisnis yang dinamis (Siregar: 2021; 6). Selain itu, profitabilitas digunakan sebagai dasar penilaian terhadap kondisi dan kinerja perusahaan melalui berbagai rasio keuangan. Tinggi rendahnya tingkat profitabilitas dapat mempengaruhi keputusan manajemen dalam mengelola operasional maupun keputusan pemilik modal dalam melakukan investasi. Salah satu ukuran yang umum digunakan untuk menilai profitabilitas adalah Return on Asset (ROA), yang berfungsi mengidentifikasi sejauh mana perusahaan memanfaatkan asetnya secara efisien. Pengelolaan aset yang optimal dapat menekan biaya operasional, meningkatkan efisiensi, serta memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk mendukung keberlanjutan usaha (Sasongko, 2021).

Signaling Theory

Menurut Sudarno dkk. (2022), teori sinyal menjelaskan mekanisme penyampaian informasi dari perusahaan kepada investor mengenai bagaimana perusahaan mengelola dan merencanakan manajemennya di masa mendatang. Informasi terkait kondisi perusahaan menjadi aspek yang krusial bagi investor, karena sinyal yang disampaikan dapat dijadikan acuan dalam menentukan keputusan investasi (Purwaningsih & Siddki, 2022). Sinyal yang diberikan oleh perusahaan dapat diamati dan dianalisis oleh investor untuk memperoleh informasi yang bernilai, sekaligus menggambarkan perkembangan serta prospek perusahaan di masa depan. Dengan demikian, investor dapat melakukan perbandingan dengan perusahaan lain sebelum mengambil keputusan (Margono & Gantino, 2021).

Lebih jauh, menurut Komara et al. (2020), sinyal positif dari perusahaan sebenarnya mencerminkan kemampuan mereka dalam mengelola aktivitas bisnis secara efisien. Bagi para investor, sinyal ini menjadi petunjuk penting dalam mengambil keputusan investasi, karena dapat mempengaruhi persepsi mereka terhadap nilai perusahaan tersebut. Tidak hanya itu, perusahaan yang mampu menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya dianggap lebih menarik, karena hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menjadi salah satu indikator utama saat mereka memilih tempat berinvestasi (Nurindrayani & Indrati, 2022). Di sisi lain, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki nilai pasar yang lebih baik, sehingga pasar pun lebih mempercayai dan menghargai perusahaan yang besar dan stabil (Nurdiniah & Munandar, 2020).

Nilai Perusahaan

Menurut Ramadhan dan Widia (2020), faktor-faktor seperti profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan sering kali dipakai sebagai gambaran dalam menilai sejauh mana sebuah perusahaan bernilai. Ardian dan Wahyudi (2023) menambahkan bahwa keberhasilan yang sudah diraih perusahaan menjadi salah satu tolok ukur utama yang menarik perhatian para investor. Pada akhirnya, tujuan utama sebuah perusahaan adalah menciptakan nilai yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga mampu memberikan manfaat nyata dan meningkatkan kesejahteraan bagi para pemegang saham (Ardian & Wahyudi, 2023).

Industri Transportasi

Industri transportasi memiliki ciri khas seperti biaya bahan bakar yang tinggi, permintaan yang sering berubah-ubah, dan bergantung banyak pada infrastruktur. Ciri-ciri tersebut membuat kemampuan industri transportasi untuk menghasilkan keuntungan sangat tergantung pada perubahan ekonomi secara umum dan kebijakan pemerintah. Dalam situasi industri yang kompetitif dan tidak stabil, tingkat keuntungan menjadi acuan utama untuk menilai prestasi perusahaan transportasi. Karena tingkat ketidakpastian yang tinggi, para investor sangat memperhatikan tingkat keuntungan sebagai dasar dalam membuat keputusan, sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan meninjau berbagai literatur yang relevan, di mana peneliti mempelajari dan mengkaji sejumlah studi terdahulu yang membahas kaitan antara rasio profitabilitas dan pergerakan harga saham. Fokus utamanya adalah perusahaan transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan kami untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang temuan-temuan empiris yang sudah ada, sehingga bisa memperkaya pemahaman kami tentang topik ini dari sudut pandang yang lebih kontekstual dan relevan.

Dalam riset literatur peneliti meninjau berbagai artikel akademik, jurnal ilmiah, dan publikasi terkait untuk mengidentifikasi pola hubungan, kesimpulan, dan perbedaan hasil yang ditemukan oleh para peneliti sebelumnya. Tinjauan literatur ini tidak hanya merangkum kontribusi empiris yang telah ada, tetapi juga memberikan konteks teoritis terkait bagaimana profitabilitas diukur melalui ROA dan ROE dapat mempengaruhi harga saham perusahaan transportasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami konsistensi dan variasi hasil penelitian terdahulu sekaligus menilai relevansi teori-teori seperti teori sinyal (signaling theory) dalam menjelaskan hubungan antara profitabilitas dan harga saham. Selain itu, riset literatur juga membantu mengidentifikasi rekomendasi, keterbatasan, dan peluang perbaikan yang telah disampaikan oleh studi-studi sebelumnya, sehingga dapat memberikan arah yang lebih jelas bagi penelitian selanjutnya mengenai dinamika fundamental keuangan dan pengaruhnya terhadap pergerakan harga saham.

Secara keseluruhan, metode ini berfokus pada kegiatan menelaah, membandingkan, menganalisis, dan mensintesis penelitian-penelitian terdahulu untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran rasio profitabilitas dalam menjelaskan fluktuasi harga saham pada sektor transportasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini, kami membahas bagaimana rasio profitabilitas berperan dalam menjelaskan fluktuasi harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pembahasan dimulai dengan meninjau hasil-hasil dari penelitian sebelumnya, guna mencari pola-pola yang menunjukkan pengaruh rasio keuangan, terutama profitabilitas, terhadap pergerakan harga saham di sektor tersebut. Pendekatan ini penting agar kita bisa melihat sejauh mana temuan terdahulu konsisten, memahami faktor-faktor mana yang paling berpengaruh, dan membangun dasar teori yang kokoh untuk analisis yang sedang dilakukan. Oleh karena itu, tabel berikut merangkum sejumlah penelitian relevan yang menjadi acuan dalam mengkaji hubungan antara rasio profitabilitas dan pergerakan harga saham di pasar modal Indonesia.

No	JUDUL & PENELITI	VARIBEL KEUANGAN (Ratio)	HASIL PENELITIAN
1.	Judul : Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Peneliti: Andi Muthia, Mahfudnurnajamuddin, Andi Nirwana Nur, Budiandriani (2021)	Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (ROA, ROE)	Menunjukkan pengaruh likuiditas & profitabilitas terhadap harga saham di perusahaan transportasi BEI
2.	Judul : Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Peneliti: Siskawati, Neks Triani, Surianto Ilham (2025)	Likuiditas, Profitabilitas	Profitabilitas (dan likuiditas) berpengaruh positif signifikan pada harga saham
3.	Judul : Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Peneliti: Rahmawati, Dwi Susilowati, Nadi Hernadi Moorcy (2024)	Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), ROA	DER dan ROA secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham; secara simultan CR, DER & ROA berpengaruh signifikan

4.	Judul : Pengaruh Rasio Keuangan Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Dan Sektor Transportasi & Logistik Peneliti: Sinta Bella, Suhendro, Yuli Chomsatu Samrothun (2024)	ROA, ROE, DER, EPS	ROE dan EPS berpengaruh signifikan; ROA dan DER tidak berpengaruh signifikan pada harga saham sektor transportasi & logistik
5.	Judul : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi 2019-2023 Peneliti: Ricky Darmawan, Nicko Septianus, Kardinal (2025)	ROA (profitabilitas), CR (likuiditas), Nilai Perusahaan (PBV)	ROA (profitabilitas) dan CR berpengaruh terhadap harga saham; menambahkan nilai perusahaan sebagai variabel menjelaskan dinamika harga saham
6.	Judul : Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas terhadap Return Saham Perusahaan Jasa Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019 Peneliti: Rania Freshtya Dewi (2021)	CR, DER, Aktivitas, Profitabilitas (ROA	Profitabilitas (bersama rasio lain) diuji terhadap return saham (bukan price), menunjukkan bahwa rasio profitabilitas adalah salah satu faktor fundamental yang penting bagi return saham sektor transportasi
7.	Judul : Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 Peneliti: Amanda Thalia Arvin, Sudradjat, Khozin Arief, Neneng Dahtiah, Yanti Rufaedah (2025)	CR, DER, EPS, ROE	EPS terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham; variabel ROE dan rasio lain dianalisis tetapi yang paling signifikan adalah EPS menurut penelitian ini
8.	Judul : Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Peneliti: Suryani Ekawati, Tri Yuniati (2020)	ROA, ROE, EPS	ROA berpengaruh negatif signifikan, ROE positif signifikan, dan EPS tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan transportasi 2015-2018

9.	Judul : Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Peneliti: Siskawati, Neks Triani, Surianto Ilham (2025)	ROA (profitabilitas), CR (likuiditas)	likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham
10.	Judul : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018 Peneliti: Popy Marsela, One Yantri (2021)		profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018

Setelah menelusuri berbagai penelitian sebelumnya yang dirangkum dalam tabel tersebut, terlihat bahwa sebagian besar studi menunjukkan pola yang cukup konsisten mengenai peran profitabilitas dalam memengaruhi harga saham perusahaan transportasi di BEI. Berbagai penelitian pun menggunakan indikator profitabilitas yang berbeda, seperti ROA, ROE, dan EPS, dan mayoritas menyimpulkan bahwa profitabilitas merupakan variabel yang paling stabil dan memiliki pengaruh signifikan dibandingkan rasio keuangan lainnya. Meski begitu, hasilnya tidak selalu seragam—tergantung pada periode penelitian, jenis indikator yang dipakai, dan kondisi industri saat itu. Pada bagian berikut, kita akan mendalami secara lebih mendalam pola-pola temuan tersebut dengan pendekatan tematik.

1. Konsistensi Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi

Hasil rangkuman literatur menunjukkan bahwa profitabilitas seringkali menjadi faktor utama yang mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan transportasi di BEI. Berdasarkan penelitian Rahmawati et al. (2024), Darmawan et al. (2025), hingga Siskawati et al. (2025), secara umum mereka menemukan bahwa peningkatan profitabilitas biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham. Temuan Dewi (2021) juga memperkuat hal ini, dimana profitabilitas merupakan faktor dominan yang mempengaruhi return saham. Konsistensi ini mencerminkan bahwa bagi industri transportasi yang rentan terhadap fluktuasi biaya operasional seperti bahan bakar kemampuan perusahaan menghasilkan laba menjadi indikator kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek jangka panjang.

2. Perbedaan Pengaruh antar Indikator Profitabilitas (ROA, ROE, EPS)

Masing-masing indikator profitabilitas menunjukkan pengaruh yang berbeda terhadap harga saham. EPS dan ROE cenderung memiliki pengaruh paling kuat. Studi Bella et al. (2024) dan Arvin et al. (2023) menunjukkan bahwa EPS merupakan indikator paling signifikan dalam menjelaskan harga saham sektor transportasi dan logistik. Hal ini wajar karena EPS secara langsung mencerminkan keuntungan yang diperoleh pemegang saham. ROE juga menunjukkan pengaruh positif signifikan dalam beberapa penelitian, seperti temuan Ekawati & Yuniati (2020). Sebaliknya, ROA menunjukkan variasi

pengaruh: beberapa studi menemukan ROA signifikan (Rahmawati et al., 2024), sementara penelitian lain menemukan pengaruh negatif atau tidak signifikan (Ekawati & Yuniati, 2020). Variasi ini menandakan bahwa efisiensi penggunaan aset tidak selalu menjadi perhatian utama investor, terutama pada industri transportasi yang membutuhkan investasi aset besar.

3. Perbandingan Profitabilitas dengan Rasio Keuangan Lain (Likuiditas, Solvabilitas, Nilai Perusahaan)

Hasil penelitian dalam dokumen menunjukkan bahwa dibandingkan likuiditas dan solvabilitas, profitabilitas memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap harga saham. Likuiditas (seperti CR) kadang berpengaruh signifikan (misalnya Siskawati et al., 2025), tetapi dalam banyak penelitian pengaruhnya lebih lemah. Solvabilitas (DER) menunjukkan pola yang beragam signifikan dalam beberapa kasus seperti Rahmawati et al. (2024), tetapi tidak dominan. Bahkan ketika variabel nilai perusahaan (PBV) ditambahkan sebagai variabel moderasi atau kontrol (Darmawan et al., 2025), profitabilitas tetap menjadi variabel inti yang paling stabil dalam menjelaskan pergerakan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa dalam sektor transportasi, investor lebih memprioritaskan indikator kemampuan menghasilkan laba dibandingkan indikator likuiditas dan leverage.

4. Pengaruh Kondisi Industri dan Periode Penelitian terhadap Signifikansi Profitabilitas

Rentang periode penelitian (2014–2025) dalam dokumen menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti pandemi Covid-19, fluktuasi harga bahan bakar, dan perubahan regulasi turut memengaruhi bagaimana pasar merespons profitabilitas. Studi-studi pada periode pasca pandemi misalnya penelitian Rahmawati et al. (2024), Darmawan et al. (2025), dan Siskawati et al. (2025) lebih banyak menunjukkan bahwa profitabilitas menjadi variabel yang signifikan dan dominan. Hal ini mengindikasikan bahwa pada periode ketidakpastian tinggi, investor semakin fokus pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba secara konsisten. Sementara itu, penelitian sebelum pandemi seperti Ekawati & Yuniati (2020) menunjukkan hasil yang lebih bervariasi. Dengan demikian, dinamika industri transportasi yang sangat dipengaruhi faktor eksternal turut menentukan bagaimana hubungan antara profitabilitas dan harga saham terbentuk.

5. Sintesis Peran Profitabilitas dalam Menjelaskan Pergerakan Harga Saham

Secara keseluruhan, hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa rasio profitabilitas memiliki peran penting dan konsisten dalam menjelaskan pergerakan harga saham perusahaan transportasi di BEI. Indikator seperti EPS dan ROE menjadi sinyal utama bagi investor, sementara ROA memiliki pola yang lebih bergantung pada karakteristik perusahaan dan kondisi industri. Dibandingkan rasio keuangan lainnya, profitabilitas terbukti sebagai determinan utama harga saham dalam sektor transportasi sektor yang membutuhkan efisiensi pengelolaan biaya, ketahanan kinerja, dan kemampuan menghasilkan laba sebagai dasar penilaian investor.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan, bisa dikatakan bahwa sektor transportasi memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Industri ini bukan hanya berfungsi sebagai tulang punggung distribusi barang, tetapi juga memudahkan mobilitas masyarakat dan memastikan keberlanjutan jaringan logistik yang sangat vital. Harga saham perusahaan-

perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari kondisi ekonomi makro dan kebijakan pemerintah, hingga dinamika pasar yang sedang berlangsung. Selain itu, faktor internal seperti efisiensi operasional dan kinerja keuangan perusahaan juga turut menentukan fluktuasi tersebut.

Hasil dari berbagai studi literatur menunjukkan bahwa rasio profitabilitas memang memegang peranan penting dalam memahami fluktuasi harga saham perusahaan di sektor transportasi. Banyak penelitian sebelumnya mengungkapkan adanya hubungan positif antara tingkat laba perusahaan dan harga sahamnya; semakin baik kinerja keuangan, biasanya semakin tinggi pula harga saham yang tercatat. Ini tak lepas dari kenyataan bahwa laba yang meningkat sering kali mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola aset secara efisien, sehingga menumbuhkan kepercayaan di kalangan investor. Namun, ada pula penelitian lain yang menunjukkan gambaran berbeda, terutama di subsektor tertentu, di mana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham tampaknya tidak begitu kuat atau bahkan tidak signifikan sama sekali.

Secara edukatif, temuan ini menunjukkan bahwa analisis profitabilitas tidak sekadar alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai potensi dan kestabilan bisnis tersebut. Oleh karena itu, diharapkan baik investor, akademisi, maupun pihak manajemen dapat mengaplikasikan analisis rasio profitabilitas secara lebih mendalam dan kontekstual saat mengambil keputusan investasi maupun dalam mengelola keuangan perusahaan. Selain itu, mereka perlu memperhatikan faktor eksternal yang turut mempengaruhi fluktuasi harga saham di sektor transportasi, agar keputusan yang diambil semakin akurat dan berorientasi jangka panjang.

DAFTAR REFERENSI

- Arvin, A. T., Sudradjat, S., Arief, K., Dahtiah, N., & Rufaedah, Y. (2025). Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2020. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 5(3), 255–261. <https://doi.org/10.35313/ialj.v5i3.3388>
- Bella, S., Suhendro, & Samrothun, Y. C. (2024). Pengaruh rasio keuangan harga saham perusahaan sektor industri dan sektor transportasi & logistik. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 9(1). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/21438>
- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Laporan tahunan sektor transportasi dan logistik 2023*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/Media/o10dpmnd/fs-idxtrans-2023-06.pdf>
- Darmawan, R., Septianus, N., & Kardinal. (2025). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan nilai perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi 2019–2023. *Jurnal Akuntansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, 5(2), 340–348. <https://doi.org/10.47065/jamek.v5i2.1880>
- Dewi, R. F. (2021). Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas terhadap return saham perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017–2019. *E-KOBIS: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(2). <https://doi.org/10.46821/ekobis.v2i2.242>
- Ekawati, S., & Yuniati, T. (2020). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan transportasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(3),
- Siskawati, S., Triani, N., & Ilham, S. (2024). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 8(2), <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v8i2.2232>
- Marsela, P., & Yantri, O. (2018). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap

- harga saham pada sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2014–2018. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi Universitas Batam*, 11(1), <https://doi.org/10.37776/zuang.v11i1.765>
- Herikusnanto, R. S., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh kualitas audit, profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017–2020. *Ekonomis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 173–178.
- Lubis, P. K. D., Silalahi, H. H. B., Sinaga, A. F., Sapma, P. N., & Sitio, V. (2024). Pasar modal dan pengaruhnya terhadap perekonomian di Indonesia. *JAKA: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing*, 5(1), 196–214.
- Mayasari, D., Herlinawati, E., & Dewi, L. K. (2024). Pengaruh current ratio (CR), earning per share (EPS) dan return on asset (ROA) terhadap harga saham pada PT XL Axiata Tbk periode 2012–2022. *JEMSI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 10(2), 1377–1386. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2321>
- Mukrimatin, A. L., & Khabibah, N. A. (2021). Analisis fundamental laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk terhadap pengambilan keputusan investasi. *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 523–530. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.897>
- Muthia, A., Mahfudnurnajamuddin, Nur, A. N., & Budiandriani. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Center of Economic Students Journal*, 4(2), 108–115. <https://doi.org/10.56750/csej.v4i2.418>
- Rahmawati, R., Susilowati, D., & Hernadi Moorcy, N. (2024). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6), 14221. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.14221>
- Safitri, D. M., & Ardini, L. (2025). ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 14(7).
- Sari, P. V., & Mahroji. (2023). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(24), 530–548. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10434066>
- Siskawati, S., Triani, N., & Ilham, S. (2025). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 8(2), 559–567. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v8i2.2232>